

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul Asesmen Awal Pada Pembelajaran SKI Berdeferensiasi di Kelas 7 MTsN 1 Nganjuk merupakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung terjun ke lapangan atau lokasi penelitian untuk memperoleh sebuah data atau informasi penelitian. Dalam melakukan lapangan penelitian kualitatif maka sangat dibutuhkannya metode-metode yang bersifat jelas dan sistematis dengan tujuan untuk menarik kesimpulan-kesimpulan dan menguji secara seksama.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Proses penelitian dengan menggunakan kualitatif dimulai dari pengembangan asumsi- asumsi dasar dan di kaitkan dengan kaidah-kaidah pemikiran yang digunakan untuk penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian terhadap permasalahan yang kemudian dituangkan dalam bentuk deskriptif dimana diteliti secara mendalam terlebih dahulu agar menghasilkan makna. Menurut Sugiyono⁶⁴, metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci.

Secara umum, metode penelitian merupakan komponen dalam penelitian. Dalam metode kualitatif yang berpandangan bahwa, realitas dipandang suatu holistik, kompleks, dinamis, penuh makna, dan pola fikir

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2013).

induktif, sehingga permasalahan belum jelas⁶⁵. Maka dalam menyusun penelitian ini diperlukan adanya eksplorasi terhadap objek karena penelitian ini masih belum jelas dan remang-remang. Contohnya eksplorasi asesmen awal pada pembelajaran PAI berdiferensiasi yang diterapkan di MTsN 1 Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam kehadiran penelitian adalah penelitian kualitatif mutlak untuk diperlukan, karena instrument penelitian kualitatif adalah penelitian itu sendiri. Kehadiran peneliti harus diuraikan secara jelas dalam laporan penelitian, tetapi penelitian juga bertindak sebagai pengumpulan data yang dibutuhkan dengan masalah yang di teliti.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian, peneliti menjadi instrumen utama yang langsung terlibat dengan objek penelitian pada tanggal 15 November 2023 sampai tanggal 23 Februari 2025. Penelitian berusaha menciptakan hubungan yang erat dengan informan sebagai sumber data dengan tujuan data yang diperoleh benar-benar valid.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Nganjuk, mengapa peneliti mengambil lokasi tersebut karena sekolah tersebut telah mengimplementasikan kurikulum Merdeka dalam pembelajarannya.

Asesmen awal pada pembelajaran SKI merupakan asesmen yang dilakukan guru SKI secara spesifik. Adapun yang diidentifikasi yang dilakukan yaitu seperti kompetensi dan gaya belajar siswa dalam proses

⁶⁵ Hindani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (CV. Pustaka Ilmu, 2020).

kegiatan pembelajaran. Dengan dilakukannya identifikasi tersebut guru dapat merancang kegiatan belajar sesuai dengan kompetensi dan kondisi siswa.

D. Sumber Data

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung pihak yang diperlukan datanya. Dari data primer tersebut mengambil informan/wawancara dari beberapa guru dan anak didik untuk dijadikan sebagai subjek penelitian. Sumber data primer lebih spesifik diambil dari Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru SKI, Siswa kelas 7, dan proses pembelajaran SKI
- b. Data sekunder yaitu data yang tidak diperoleh langsung dari pihak yang diperkukan datanya. Jadi yang digunakan berada diluar kata-kata dan tindakan yakni dari sumber data tertulis. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumen berupa jumlah siswa, struktur, dan foto-foto bisa mendukung penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

- a. Wawancara

Komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti mengajukan tanya jawab kepada Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru SKI dan Siswa terkait informasi data yang ingin didapatkan.

- b. Obsevasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini

observasi dilakukan mengamati langsung pelaksanaan dan tindak lanjut asesmen awal di MTsN 1 Nganjuk khusus pada mata pelajaran SKI di kelas 7.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai macam-macam sumber tertulis atau dokumen berupa modul ajar, instrumen asesmen, lembar kerja asesmen, foto (pelaksanaan asesmen awal dan tindak lanjut) dan rubrik penilaian. Berikut adalah tabel instrumen penelitian :

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		
			Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1.	Indikator Perencanaan Asesmen Awal	Penyusunan rencana pelaksanaan asesmen awal.	- Guru SKI - Kepala Sekolah - Waka Kurikulum	X	Modul Ajar
		Identifikasi materi asesmen yang relevan dengan pembelajaran SKI berdiferensiasi.	Guru SKI	X	Modul Ajar
		Pengembangan instrumen asesmen (observasi, wawancara, tes tertulis, atau kuesioner).	Guru SKI	X	Instrumen asesmen
		Penyesuaian asesmen berdasarkan kesiapan, gaya belajar, dan minat siswa.	Guru SKI	X	X
		Penyusunan soal asesmen awal	Guru SKI	X	Lembar Kerja asesmen
2.	Indikator Pelaksanaan Asesmen Awal	Penerapan asesmen sesuai metode yang telah direncanakan (tatap muka atau	- Guru SKI - Siswa kelas 7	Mengamati pelaksanaan asesmen di	Foto

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		
			Wawancara	Observasi	Dokumentasi
		daring)		dalam kelas	
		Pengumpulan data mengenai kesiapan dan pemahaman awal siswa terhadap materi SKI	Guru SKI	Mengamati pelaksanaan asesmen di dalam kelas	Foto
		Interaksi aktif antara guru dan siswa dalam proses asesmen	- Guru SKI - Siswa kelas 7	Mengamati pelaksanaan asesmen di dalam kelas	Foto
		Dokumentasi hasil asesmen sebagai bahan evaluasi	Guru SKI	Mengamati pelaksanaan asesmen di dalam kelas	Foto
3.	Indikator Tindak Lanjut Asesmen Awal	Analisis hasil asesmen untuk mengetahui pemetaan kompetensi siswa	Guru SKI	X	Rubrik Penilaian
		Pengelompokan siswa berdasarkan kesiapan belajar dan gaya belajar mereka	Guru SKI	Mengamati pelaksanaan asesmen di dalam kelas	Foto
		Penyesuaian strategi pembelajaran sesuai hasil asesmen awal (Konten, Proses, Produk)	Guru SKI	Mengamati pelaksanaan asesmen di dalam kelas	Foto

F. Analisis Data

Metode yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik analisis Miles and Huberman. Dalam analisis data model ini terdapat 3 (tiga) tahapan yaitu reduksi data, display data dan kesimpulan⁶⁶. ketiga dari tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan

⁶⁶ Hindani dkk.

mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, maka data peneliti dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

Pada tahapan ini, penulis dapat memilah-milah dan membuang data yang tidak perlu sehingga menghasilkan data yang sederhana dalam menguraikan asesmen awal pada pembelajaran PAI berdiferensiasi di MTsN 1 Nganjuk.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya, untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Peneliti menyajikan data dari yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di MTsN 1 Nganjuk berupa narasi yang berkaitan dengan bagaimana asesmen diagnostik pada pembelajaran SKI berdiferensiasi, pelaksanaan asesmen awal dalam menentukan pembelajaran SKI berdiferensiasi pada proses belajar mengajar, strategi guru dalam menentukan pembelajaran SKI berdiferensiasi dari hasil asesmen awal yang telah dilakukan, serta evaluasi asesmen diagnostik pada pembelajaran SKI di kelas 7 MTsN 1 Nganjuk.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam tahapan analisis data model ini yaitu penarikan simpulan dan verifikasi. Penarikan simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel. Dengan demikian simpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Peneliti menggunakan penarikan kesimpulan dan verifikasi dengan menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh yang kemudian diverifikasi melalui bukti-bukti yang valid dalam menjawab perumusan masalah asesmen awal pada pembelajaran SKI berdiferensiasi di MTsN 1 Nganjuk.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti dalam menguji validitas data yaitu menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggabungkan dengan berbagai sumber data yang telah ada. Selain itu, triangulasi juga sekaligus sebagai uji kredibilitas data

dengan mengecek kredibilitas melalui teknik pengumpulan data dan sumber data⁶⁷. Dengan kata lain, teknik triangulasi meyakinkan akan data yang uji dan diperoleh.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik menguji kredibilitas dengan memeriksa data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber⁶⁸. Tujuan daripada pengujian tersebut yaitu agar data yang didapatkan terbukti kebenarannya, sehingga dalam menganalisis dan meneliti dapat digunakan sebagai landasan penelitian.

Peneliti menguji tentang asesmen awal pada pembelajaran SKI berdiferensiasi di MTsN 1 Nganjuk dengan pengumpulan dan pengujian data ke Kepala Sekolah MTsN 1 Nganjuk tentang kurikulum, penerapan kurikulum merdeka belajar, jangkauan atau fasilitas dalam menunjang kurikulum, kesiapan sekolah dalam menghadapi perubahan kurikulum terutama pada aspek penilaian, wakil kepala sekolah urusan kurikulum tentang instrumen penilaian dalam kurikulum merdeka yang sudah berjalan dan pelaksanaan kurikulum merdeka pada konteks asesmen-asesmen pembelajaran, guru Sejarah Kebudayaan Islam tentang kesiapan, langkah guru dalam menghadapi perubahan-perubahan yang ada pada kurikulum merdeka terutama pada aspek penilaian diagnostik, pemikiran guru pada hasil capaian pembelajaran berdiferensiasi, serta kepada peserta didik yang menerapkan asesmen diagnostik untuk menentukan pembelajaran SKI berdiferensiasi. Data yang sudah

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

⁶⁸ Sugiyono.

dikumpulkan kemudian dianalisis agar data dapat disimpulkan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan uji kredibilitas dengan memeriksa data menggunakan teknik berbeda akan tetapi dari sumber yang sama⁷⁹. Teknik berbeda dari sumber yang sama, misalnya dalam penelitian sumber yang didapatkan dari wawancara maka diperiksa kembali dengan teknik observasi maupun dokumentasi. Data dalam asesmen awal pada pembelajaran PAI berdiferensiasi di MTsN 1 Nganjuk diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Jika dalam teknik tersebut belum memenuhi uji kredibilitas maka dilakukan diskusi lanjut oleh peneliti.

3. Triangulasi Waktu

Pada penelitian, waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data. Hal demikian terjadi karena waktu yang berbeda dalam pengumpulan data. Misalkan, data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan di pagi hari ketika narasumber masih dalam keadaan yang semangat, belum banyak pikiran dan belum banyak masalah maka data yang diberikan akan lebih valid. Dengan demikian, pengecekan di waktu dan situasi yang berbeda harus dilakukan ketika menguji kredibilitas dengan wawancara, observasi maupun dokumentasi dan dilakukan secara berulang-ulang ketika data yang dihasilkan berbeda sampai ditemukan kebenaran pada data.